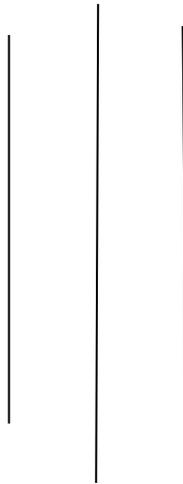




LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN TERMINAL AMPLAS
DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA
TANGGAL 26 – 28 SEPTEMBER 2023**



KOMISI V DPR-RI

JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu.....	4
I.4. Agenda Kunjungan.....	4
II. HASIL KUNJUNGAN	5
II.1. Gambaran Umum Pembangunan/Revitalisasi Terminal Amplas	5
II.2. Temuan, Permasalahan, serta Masukan.....	6
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	8
III. PENUTUP.....	9
LAMPIRAN	
<i>Dokumentasi Kegiatan.....</i>	10



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN TERMINAL AMPLAS DI KOTA MEDAN,
PROVINSI SUMATERA UTARA
TANGGAL 26 – 28 SEPTEMBER 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib;
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 22 Agustus 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Terminal Amplas di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara adalah:

- a. Untuk melihat secara langsung pembangunan/revitalisasi serta fasilitas sarana dan prasarana di Terminal Amplas;
- b. Untuk mendengar dan mendalami secara langsung permasalahan atau kendala yang terjadi terkait dengan pembangunan/revitalisasi dan operasional Terminal Amplas.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Terminal Amplas di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023-2024 tanggal 26 – 28 September 2023, yang dipimpin oleh **Bapak Ilham Pengestu (A-266/FPG/DAPII ACEH II)**.

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Terminal Amplas di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yaitu peninjauan lapangan pembangunan/revitalisasi Terminal Amplas, dan dilanjutkan pertemuan dengan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

II. HASIL KUNJUNGAN

II.1. Gambaran Umum Pembangunan/Revitalisasi Terminal Amplas



Terminal Amplas Medan

- Pembangunan/revitalisasi Terminal Amplas dimulai sejak November 2020 sampai dengan November 2022 (MYC 2020-2022), dengan total anggaran sebesar Rp. 45 Miliar yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- Pembangunan/Revitalisasi terminal ini memiliki konsep multifungsi (*mixed use*), yaitu pengembangan terminal yang terintegrasi dengan pusat perekonomian, seperti mal, hotel, dan lain sebagainya.
- Dalam mendukung pelayanan operasional pada Terminal Tipe A Amplas, pada Gedung Utama Lantai I saat ini telah tersedia fasilitas loket *ticketing* guna menunjang pembelian tiket bagi pengguna jasa AKAP dan AKDP sebanyak 72 Unit.
- Dengan konsep multifungsi, maka Terminal Amplas tidak hanya berfungsi sebagai pemberhentian bus. Lebih dari itu, Terminal Amplas akan berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, seni dan budaya, sehingga wajah baru Terminal Amplas diharapkan mampu mendorong perekonomian di kota Medan.
- Terminal Amplas mampu melayani penumpang sebanyak 85.271 orang pada tahun 2022. Sementara itu, total bus masuk ke terminal ini baik bus AKAP/AKDP sebanyak 12.344 bus pada tahun 2022. Dengan rincian, Terminal Amplas melayani 32 trayek AKAP dengan 602 armada dan 25 trayek AKDP dengan 395 armada. Kemudian, 3 trayek angkot dengan 232 armada dan 2 trayek Trans Metro Deli dengan 35 armada.

II.2. Temuan, Permasalahan, serta Masukan

Beberapa temuan, permasalahan, serta masukan yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Terminal Amplas di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

- Terdapat 5 terminal tipe A di Provinsi Sumatera Utara, dimana 2 terminal terletak di Kota Medan, yaitu Terminal Amplas dan Terminal Pinang Baris. Sebagai pintu masuk kota Medan dan menjadi wajah Sumatera Utara, Terminal Pinang Baris juga harus direvitalisasi dan pembangunan/revitalisasi Terminal Pinang Baris perlu menjadi prioritas untuk segera dilakukan oleh Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.
- Pembangunan Terminal Pinang Baris sangat penting untuk diperhatikan karena lokasinya sangat strategis, berada di jalan lintas dan dekat dengan inti pemerintahan kota Medan. Selain itu diperlukan tindakan cepat dan tepat untuk mengatasi permasalahan kebersihan, kekumuhan, dan pengaturan di Terminal Pinang Baris.
- Dengan besarnya anggaran pembangunan/revitalisasi Terminal Amplas, diharapkan benar-benar dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan menjawab kebutuhan masyarakat di Kota Medan terhadap moda transportasi umum.
- Masih banyak praktik terminal ilegal dan bus yang menaikkan dan menurunkan penumpang di pinggir jalan, sehingga mengganggu arus lalu lintas dan menyebabkan kemacetan. Perlu untuk melakukan langkah konkret pengendalian lalu lintas sehingga pembangunan fisik Terminal Amplas tepat sasaran.
- Pembangunan terminal harus benar-benar terencana dengan baik, berkeadilan dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, khususnya untuk UMKM masyarakat di sekitar kawasan terminal.
- Perlu upaya-upaya konkret untuk meningkatkan kunjungan masyarakat dan mengubah paradigma masyarakat terhadap terminal dan layanan angkutan umum, termasuk kebersihan dan fasilitas teknologi yang digunakan di terminal.
- UMKM yang telah eksis saat sebelum pembangunan/revitalisasi terminal harus terakomodir setelah pembangunan/revitalisasi, jangan sampai ada keluhan UMKM

dimana setelah dilakukan pembangunan/revitalisasi justru tidak mendapat tempat yang layak di kawasan terminal tersebut.

- Perlu upaya untuk meningkatkan PNBPN di terminal Amplas.
- Perlu memperhatikan dan memelihara dengan baik fasilitas pendukung seperti toilet, mushola, dan lain-lain, serta mengantisipasi pemadaman listrik.
- Perlu untuk menghadirkan fasilitas posko kesehatan, sehingga tidak hanya ada pada saat tertentu saja seperti Hari Raya Lebaran.
- Perlu melibatkan warga sekitar terminal menjadi tenaga kerja di Terminal Amplas.
- Perlu perencanaan yang baik terhadap loket-loket yang ada di Terminal Amplas sehingga tidak mengurangi fungsi ruangan dan fasilitas.
- Dengan pembangunan fisik yang megah dan mewah, agar tidak melupakan esensi dan fungsi terminal itu sendiri dalam memberikan pelayanan angkutan umum.
- Fisik terminal yang sudah baik harus dikelola dengan baik, harus ada kerjasama antara pemda, aparat kepolisian dan masyarakat untuk menjamin kenyamanan, keamanan, dan ketertiban bagi masyarakat pengguna terminal.
- Terminal ini tidak hanya untuk antar moda, tetapi untuk memberikan ekosistem perekonomian dengan UMKM, untuk menjawab kemacetan lalu lintas, dan untuk menertibkan praktik terminal ilegal di pinggir jalan. Agar Kementerian Perhubungan dan Pemerintah kota Medan dapat mengakomodir setiap keluhan masyarakat terhadap operasional Terminal Amplas, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi Terminal Amplas untuk terus memperbaiki pelayanannya.
- Perlu untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan implementasi *Buy The Service* (BTS).

II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Beberapa kesimpulan/rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Terminal Amplas di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara adalah:

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi terhadap pembangunan/revitalisasi Terminal Tipe A Amplas di Kota Medan. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan agar memaksimalkan pelayanan operasional Terminal Amplas untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat.
2. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan untuk segera melakukan pembangunan/revitalisasi Terminal Pinang Baris dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap moda transportasi umum.
3. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan untuk melakukan langkah konkret dalam pengendalian praktek terminal ilegal dan bus yang melayani penumpang di pinggir jalan, sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas dan menyebabkan kemacetan.
4. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan agar memastikan UMKM yang telah eksis sebelum dilakukan pembangunan/revitalisasi Terminal Amplas dapat terakomodir untuk kembali beraktivitas di kawasan Terminal Amplas setelah pembangunan/revitalisasi.
5. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan untuk memastikan seluruh fasilitas pendukung di Terminal Amplas dapat berfungsi dengan baik, serta memperhatikan pemeliharaan dan kebersihan untuk mendukung kenyamanan masyarakat pengguna Terminal Amplas.
6. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan implementasi program *Buy The Service* (BTS).

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Terminal Amplas di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 26 – 28 September 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan untuk dapat ditindaklanjuti Pemerintah dalam melakukan perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan transportasi yang sangat dibutuhkan masyarakat khususnya di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, dan Indonesia pada umumnya.

KETUA TIM

ttd

ILHAM PANGESTU
A-266

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan









